

SILABUS

BLOK 14

MOTHERHOOD AND NEONATES

Pedoman umum untuk Dosen



PRODI S1 KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2022

VISI , MISI dan TUJUAN
PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Visi Prodi S1 Kedokteran

Menjadi Program Studi S1 Kedokteran yang islami, unggul, berbasis teknologi, berwawasan internasional, dan berorientasi komunitas pada tahun 2034

Misi Prodi S1 Kedokteran

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, unggul, dan berkarakter islami di bidang Kedokteran yang berorientasi kepada komunitas.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bereputasi internasional melalui penelitian ilmu dasar (biomedik), klinik, pendidikan kedokteran, komunitas untuk mendukung Sistim Kesehatan Nasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di bidang kedokteran yang berkualitas guna menyelesaikan masalah kesehatan komunitas untuk mendukung Sistim Kesehatan Nasional.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan stakeholder di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional, dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menyelenggarakan tata Kelola prodi yang akuntabel, transparan, dan partisipatif dengan berdasarkan nilai Islami.
6. Mengembangkan atmosfer akademik yang profesional berdasarkan nilai Islami



Tujuan Prodi S1 Kedokteran

1. Menghasilkan sarjana kedokteran yang kompeten, berkarakter islami, dan unggul di bidang Kedokteran yang berorientasi Komunitas.
2. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran untuk penyelesaian masalah kesehatan komunitas
3. Terwujudnya diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mewujudkan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan dalam upaya mendukung Sistem Kesehatan Nasional
4. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
5. Terwujudnya Prodi S1 Kedokteran yang islami, terakreditasi unggul, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.



LEMBAR PENGESAHAN

Buku Silabus blok Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang telah disahkan pada tanggal 31 Agustus 2022



DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

Tim Penyusun:

dr. Andra Novitasari,MPd
 dr. Mega Pandu Arfiyanti,MMed.Ed
 dr.Romadhoni,MHPE
 dr. Devita Diatri, M.Biomed

Penanggung jawab blok :

dr. Hema Dewi, MKes
 dr. Rifka Widyaningrum

DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER

NO	DISIPLIN ILMU	NARASUMBER/PENGAMPU	No Telepon
1.	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	08156674660
		dr. Nidya Kartika, SpOG	0811170183
2.	Ilmu Kesehatan Anak	Prof. dr. Harsoyo, Sp.A	081325722218
		dr. Agus Saptanto, Sp.A	08156510975
		dr. Tri Kartika,SpA	08122925075
		dr. Galuh Ramaningrum,SpA	08122822639
		dr. Oky Rahma P,Msi,Med, Sp.A	085640004613
3.	Patologi Klinik	dr. Yekti Hediningsih, Sp.PK	08885407738
4.	Radiologi	dr. Ruly Dwi Utami, Sp.Rad	08123362227
5.	Kedokteran Islam	dr. Rochman Basuki,MSc	081390100842
6.	Ilmu Gizi Klinik	dr. Esti Wideasih, Sp.GK	087832366699
7.	Ilmu Kesehatan Mata	dr. Wahyu Ratna, Sp.M	08122803249
8.	Ilmu THT -KL	dr. Astin, Sp.THT	087848381010
9.	Farmakologi Klinik	Dr. Maya Dian Rakhmawatie, Apt, M.Sc	081328421683
10.	Ilmu Psikiatri	dr. Suprihartini, SpKJ	08156500440
11.	Ilmu Anestesi	dr. Titin, Sp.An	081325703459
12.	Ilmu Kedokteran Keluarga	dr. Merry Tiyas A., MKes	08122593750
13.	Ilmu Bedah	dr. Bondan Prasetyo,Sp.B	081328144622



Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik

A. Nama Tutor

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Aisyah Lahdji, MM, MMR	081225030029
2	dr. Hema Dewi Anggraheny, MKes	081325603129
3	dr. Esti Widiasih, Sp.GK, MARS	087832366699
4	dr. Swasty, SpM	081391328060
5	dr. Merry Tiyas Anggraini, M.Kes	08122593750
6	dr. Astin Primasari, Sp.THT-KL	087848381010
7	dr. Bintang Tatius, M. Biomed	088988920578
8	dr. Andra Novitasari, MPd	081325456700
9	dr. Oky Rahma Prihandani, M.Si.Med, Sp.A	085640004613
10	dr. Ika Dyah Kurniati, M.Si.Med	085228042727
11	dr. Romadhoni, MHPE, AIFO-K	0811860090
12	dr. Yanuarita Tursinawati, MSi.Med	085786815635
13	dr. Kanti Ratnaningrum, M.Sc	085727878161
14	dr. Wijayanti Fuad, MH	085650690857
15	dr. Rochman Basuki, M.Sc	081390100842

B. Nama trainer

No	Nama dosen	No telp
1	dr. Guggy Tryan	081320798199
2	dr. Churriyyatul Anam, M.Gz	08995983494
3	dr. Ibnu Fajar Eka Widyantara	081215149184
4	dr. Alem Pramudita Wibowo	082313131919
5	dr. Ayu Anggraini Kusumaningrum	082322987056
6	dr. Dimas Banurusman Lululangi	089524569414
7	dr. Chairina Qathrunaada	081238277552
8	dr. Arrafli Bagas Augatha	081390787352
9	dr. Maya Indah Triwardani	085843000045
10	dr. Reza Anggita Salzabella	081226457979
11	dr. Nisa Ayu Thayalisha Hadi	082225902635
12	dr. Dina Hisan Nabyla	085641209031
13	dr. Hanif Agung	082242080215
14	dr. Dean gama	087733876663
15	dr. Dwi agus	085731152970



Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT atas karunia Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Silabus Blok 14 (Motherhood and neonates). Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan untuk dosen dan mahasiswa pada blok 14 yang akan diselenggarakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Buku panduan ini berisi tema - tema pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu di Fakultas Kedokteran. Buku ini dilengkapi dengan metode pembelajaran, topik dan materi, skenario, evaluasi hasil akhir dan referensi sumber pembelajaran. Blok ini merupakan blok ke sebelas pada semester keempat tahun kedua pembelajaran di FK UNIMUS. Rancangan cara pembelajaran menggunakan sistem *Problem Based Learning* (PBL). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing. Blok ini terbagi menjadi 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu. Isi pembelajaran blok merupakan pengejawantahan pembelajaran pada domain kognitif, psikomotorik dan afektif.

Akhir kata, Semoga buku ini bermanfaat untuk dosen, tutor trainer mahasiswa serta semua yang terlibat dalam sistem pembelajaran FK UNIMUS.

Semarang, Oktober 2022

Penyusun



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	4
DISIPLIN ILMU DAN NARASUMBER.....	5
Daftar Nama Pengampu Tutorial dan Keterampilan Klinik.....	6
Kata Pengantar.....	7
DAFTAR ISI	8
PENDAHULUAN.....	9
LINGKUP BAHASAN	10
CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK.....	16
METODE PEMBELAJARAN	20
TATA TERTIB MAHASISWA.....	28
MODUL PEMBELAJARAN	35
MODUL.....	35
PEMBELAJARAN.....	36
A. SKENARIO TUTORIAL.....	46
KERANGKA PENILAIAN.....	52
BLUE PRINT ASSESMENT UJIAN MODUL.....	56



PENDAHULUAN

Deskripsi Blok

Blok ini merupakan blok ke 14 pada semester 5 tahun ke 3 di FK UNIMUS. Blok ini terdiri dari 5 modul yang dilaksanakan selama 6 minggu dengan beban 7 SKS. Blok ini merupakan blok yang mempelajari Ilmu Obsgyn, Ilmu Kesehatan Anak, Anestesi, Ilmu Gizi Klinik, Radiologi, Patologi klinik, Farmakologi klinik, Ilmu Kesehatan masyarakat, ilmu kedokteran keluarga, ilmu THT KL, ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, serta Al Islam Kemuhammadiyah. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan mendiagnosis penyakit mulai dari etiologi, patogenesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan pemberian terapi. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu menerapkan dan menjelaskan tentang Kedokteran keluarga dan Kedokteran Islam.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan pembekalan, diskusi tutorial, praktikum ketrampilan, praktikum biomedik dan belajar mandiri. Masing masing kegiatan tersebut masuk ke dalam komponen penilaian sesuai dengan bobot masing masing.

Ilmu Terkait

Bidang ilmu yang terkait dalam blok ini meliputi mempelajari Ilmu Obsgyn, Ilmu Kesehatan Anak, Anestesi, Ilmu Gizi Klinik, Radiologi, Patologi klinik, Farmakologi klinik, Ilmu Kesehatan masyarakat, ilmu kedokteran keluarga, ilmu THT KL, ilmu Kesehatan Mata, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, serta Al Islam Kemuhammadiyah.



LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dalam blok 14 ini berdasarkan pada masalah kesehatan yang terjadi ibu hamil dan neonatus, sesuai dengan lampiran daftar penyakit pada SKDI 2012. Penyakit dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan dan ketrampilan yang harus dicapai di akhir masa pendidikan.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai/Level of Competency (LoC) :

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan.

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah Kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut berdasarkan anamnesis dan pemeriksaan fisik dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan usulan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya dalam konteks penilaian kemampuan.



3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien dalam konteks penilaian mahasiswa. Lulusan dokter mampu menentukan usulan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya.

Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan penunjang, serta mengusulkan penatalaksanaan penyakit atau melakukan penatalaksanaan penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity) pada saat pendidikan dan pada saat penilaian kemampuan.

Daftar Penyakit dan Level Kompetensi

No	Daftar Penyakit	LoC
Kehamilan		
14	Kehamilan normal	4
Gangguan pada Kehamilan		
15	Infeksi intra-uterin: korioamnionitis	3A
16	Infeksi pada kehamilan: TORCH, hepatitis B, malaria	3B
17	Aborsi mengancam	3B
18	Aborsi spontan inkomplit	3B
19	Aborsi spontan komplit	4
20	Hiperemesis gravidarum	3B
21	Inkompatibilitas darah	2



22	Mola hidatidosa	2
23	Hipertensi pada kehamilan	2
24	Preeklampsia	3B
25	Eklampsia	3B
26	Diabetes gestasional	2
27	Kehamilan posterm	2
28	Insufisiensi plasenta	2
29	Plasenta previa	2
30	Vasa previa	2
31	Abrupsio plasenta	2
32	Inkompeten serviks	2
33	Polihidramnion	2
34	Kelainan letak janin setelah 36 minggu	2
35	Kehamilan ganda	2
36	Janin tumbuh lambat	3A
37	Kelainan janin	2
38	Diproporsi kepala panggul	2
39	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	4
Persalinan dan Nifas		
40	<i>Intra-Uterine Fetal Death (IUFD)</i>	2
41	Persalinan preterm	3A
42	Ruptur uteri	2
43	Bayi <i>post</i> matur	3A
44	Ketuban pecah dini (KPD)	3A
45	Distosia	3B
46	Malpresentasi	2
47	Partus lama	3B
48	Prolaps tali pusat	3B
49	Hipoksia janin	3B
50	Ruptur serviks	3B
51	Ruptur perineum tingkat 1-2	4



52	Ruptur perineum tingkat 3-4	3B
53	Retensi plasenta	3B
54	Inversio uterus	3B
55	Perdarahan <i>post partum</i>	3B
56	Tromboemboli	2
57	Endometritis	3B
58	Inkontinensia urine	2
59	Inkontinensia feses	2
60	Trombosis vena dalam	2
61	Tromboflebitis	2
62	Subinvolutio uterus	3B
Kelainan Organ Genital		
63	Kista dan abses kelenjar bartolini	3A
64	Abses folikel rambut atau kelenjar sebacea	4
65	Malformasi kongenital	1
66	Kistokel	1
67	Rektokel	1
68	Corpus alienum vaginae	3A
69	Kista Gartner	3A
70	Fistula (vesiko-vaginal, uretero-vagina, rektovagina)	2
71	Kista Nabotian	3A
72	Polip serviks	3A
73	Malformasi kongenital uterus	1
74	Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A
75	Hematokolpos	2
76	Endometriosis	2
77	Hiperplasia endometrium	1
78	Menopause, <i>perimenopausal syndrome</i>	2
79	Polikistik ovarium	1
80	Kehamilan ektopik	2



Tingkat Kemampuan Keterampilan Klinis:

Tingkat kemampuan 1 (Knows): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien/ klien dan keluarganya, teman sejawat, serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (Knows How): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada clinical reasoning dan problem solving serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/ atau lisan (oral test).

Tingkat kemampuan 3 (Shows): Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien/ masyarakat, serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga dan/atau standardized patient. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS).

Tingkat kemampuan 4 (Does): Mampu melakukan secara mandiri

Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkahlangkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian



komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi sesuai dengan keterampilan klinik yang dipercayakan (entrustable professional activity), dinyatakan lulus pada pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 dengan menggunakan Workbased Assessment misalnya mini-CEX, portofolio, buku log, dan sebagainya.

Daftar ketrampilan klinik dan level kompetensi

No	Keterampilan	LoC
SISTEM REPRODUKSI WANITA		
OBSTETRI		
<i>Kehamilan</i>		
1	Identifikasi kehamilan risiko tinggi	4
2	Pelayanan perawatan antenatal	4
3	Inspeksi abdomen wanita hamil	4
4	Palpasi: tinggi fundus, manuver Leopold, penilaian posisi dari luar	4
5	Mengukur denyut jantung janin	4
6	Pemeriksaan dalam pada kehamilan muda	4
<i>Proses Melahirkan Normal</i>		
7	Pemeriksaan obstetri (penilaian serviks, dilatasi, membran, presentasi janin dan penurunan)	4
8	Menolong persalinan fisiologis sesuai Asuhan Persalinan Normal (APN)	4
9	Pemecahan membran ketuban sesaat sebelum melahirkan	4
10	Insersi kateter untuk tekanan intrauterus	2
11	Anestesi lokal di perineum	4
12	Episiotomi	4
13	Menilai skor Apgar	4
14	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4
15	Postpartum: pemeriksaan tinggi fundus, plasenta: lepas/tersisa	4
16	Memperkirakan/mengukur kehilangan darah sesudah melahirkan	4
17	Menjahit luka episiotomi serta laserasi derajat 1 dan 2	4
18	Insiasi menyusui dini (IMD)	4



CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK

Mahasiswa mampu:

1. Memahami dasar masalah safe motherhood meliputi fisiologi persalinan dan patologi persalinan
2. Memahami terapi kehamilan, persalinan sampai nifas
3. Memahami dasar pengetahuan dan keterampilan kesehatan neonatal
4. Menjelaskan kelainan dalam kehamilan; menjelaskan deteksi dini dan tatalaksana preeklamsi-eklamsi, IUGR, kehamilan multifetal, partus preterm, partus posterm
5. Menjelaskan kelainan dalam perdarahan pasca partus; menjelaskan deteksi dini dan tatalaksana perdarahan antepartum dan postpartum
6. Mampu menjelaskan perihal obstetri sosial
 - a. Mendeskripsikan demografi di Indonesia (angka populasi, distribusi dan komposisi, piramida penduduk, angka kelahiran, angka kematian ibu, angka kematian bayi)
 - b. Mengetahui UU perkawinan Indonesia yang berkaitan dengan kebijakan populasi di Indonesia
 - c. Mendeskripsikan sistem rujukan ibu hamil dan perawatan perinatal
 - d. Menjelaskan definisi, tujuan audit ibu hamil dan perinatal
 - e. Menjelaskan definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia
 - f. Menjelaskan definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia
 - g. Menjelaskan definisi kematian ibu nifas dan angka kematian ibu nifas dan menunjukkan tren di Indonesia
 - h. Mendeskripsikan penyebab kematian ibu hamil di Indonesia, penyebab langsung dan tidak langsung, three delays dan four excesses.



- i. Mendeskripsikan inisiasi safe motherhood dan making pregnancy safer (MPS)
 - j. Mendeskripsikan MDGs dan posisi maternal dan kesehatan anak
 - k. Menjelaskan life support pada kegawatdaruratan obstetri (maintenance airway, breathing, circulation, dan drugs)
7. Menjelaskan masalah neonatus dan tatalaksana
- a. Menjelaskan fisiologi dan adaptasi neonatus (perkembangan dan pertumbuhan fetus, adaptasi kardiovaskuler, adaptasi respirasi, adaptasi sistem lain)
 - b. Melakukan resusitasi neonates
 - c. Menjelaskan perawatan esensial neonatus (maintenance airway, inisiasi menyusui dini, termoregulasi, pencegahan infeksi, imunisasi dan injeksi vit K)
 - d. Menjelaskan manajemen pemberian makanan (anatomi dan fisiologi laktasi, pentingnya ASI, keuntungan ASI dan kekurangan susu formula, pemberian makanan, rumah sakit ramah bayi)
 - e. Menjelaskan perkembangan dan pertumbuhan neonates
 - f. Menjelaskan masalah kulit pada neonatus (pencegahan, masalah kulit, diagnosis, tatalaksana)
 - g. Menjelaskan tatalaksana komprehensif masalah kesehatan neonatal (kemungkinan keparahan penyakit dan infeksi, diare, jaundice, BBLR dan masalah nutrisi)
 - h. Menjelaskan definisi, faktor resiko, manajemen dan komplikasi BBLR
 - i. Menjelaskan faktor resiko, kriteria diagnosis, klasifikasi, tatalaksana, komplikasi infeksi neonatal
 - j. Menjelaskan faktor resiko, kriteria diagnosis, assessment, tatalaksana, komplikasi, asfiksia neonatal, dan trauma lahir



- k. Menjelaskan tanda kedaruratan pada neonatal (perdarahan, kejang, hipotermia, hipoglikemia, hiperbilirubinemia ensefalopati, letargi, kesulitan bernafas, shock dan neonatal transport)
 - l. Menjelaskan manajemen neonatal dengan ibu bermasalah (tuberkulosis, DM, hep. B, ibu HIV, dan TORCH)
 - m. Menjelaskan tatalaksana neonatal
8. Manajemen masalah Kesehatan
Memahami manajemen kesehatan, khususnya persalinan, kelainan pada kehamilan, perdarahan antepartum dan pospartum, neonatal normal dan neonatal resiko tinggi dalam pendekatan dokter umum
9. Manajemen informasi
Mencari informasi tentang persalinan, kelainan pada kehamilan, perdarahan antepartum dan pospartum, neonatal normal dan neonatal resiko tinggi (pembekalan, kuliah pakar, perpustakaan)
10. Kesadaran diri dan pengembangan diri
Menunjukkan kesadaran diri selama sesi tutorial, skill lab dan praktikum laboratorium
11. Etika, moral, medikolegal, profesionalisme dan patient safety
- a. Mengetahui prinsip etika, moral, medikolegal, profesionalisme dan patient safety
 - b. Mengetahui hak pasien, autonomy dan rahasia pasien
 - c. Melakukan komunikasi pada kasus dengan menjaga kesabaran pasien, rahasia dan hak pasien
12. Konsep kedokteran keluarga
- a. Menjelaskan bahwa kemungkinan pasien memiliki persepsi dan keyakinan lain atas penyakit yang dideritanya dibandingkan dengan persepsi dokter
 - b. Menjelaskan konsep keterlibatan pasien dalam perencanaan tatalaksana penyakitnya



13. Mengetahui kandungan al Qur'an yang berkaitan dengan awal mula kehidupan
14. Mengetahui terminasi kehamilan



METODE PEMBELAJARAN

Sebelumnya perlu dipahami istilah-istilah sebagai berikut:

- Tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Tatap muka dapat dilakukan secara *online* maupun *offline*.
- Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh pendidik.
- Tugas mandiri/belajar mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

Adapun metode pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

a. PEMBEKALAN

Pembekalan diawali dengan pre-test, untuk melihat kesiapan mahasiswa dan post test untuk evaluasi proses kuliah. Pre-test dan post-test dilakukan tertulis dan/atau lisan, tergantung dosen pengampu. Lama pembekalan disesuaikan dengan level kompetensi materi ajar. Semakin besar level kompetensinya dan/atau makin banyak materi yang harus diberikan maka jam mengajar diberikan lebih banyak. Pembekalan dapat dilakukan di ruang pembekalan (*classical room*) atau dilakukan secara online dengan mengunggah materi pembekalan melalui *ifk.unimus.ac.id*. Detail dari pelaksanaan pembekalan terdapat pada rencana strategi proses pembelajaran dan satuan ajar pokok. Pada masa PANDEMI pembekalan dilakukan secara *online*.



b. TUTORIAL

Tutorial dilakukan dalam rombongan belajar-rombongan belajar. Setiap rombongan belajar (rombel) terdiri dari 8-10 mahasiswa dan setiap rombel dibimbing oleh seorang tutor. Tutor harus menguasai topik diskusi agar dapat mengarahkan arah diskusi dan membimbing mahasiswa sesuai kebutuhan. Selama masa PANDEMI tutorial dilakukan secara online.

Bahan diskusi merupakan suatu naskah scenario, dimana di dalamnya mengandung bahasan berbagai bidang ilmu yang saling terkait. Topik bahasan diskusi tutorial diangkat dari daftar masalah (individu dan komunitas) dan daftar penyakit sesuai standar kompetensi berdasarkan besar level kompetensinya, berturut-turut prioritas dari kompetensi terbesar ke yang lebih kecil. Topik bahasan dipersiapkan untuk mendukung ke arah blok selanjutnya.

Setiap pertemuan terdiri dari 2 Tatap Muka / 2x 50 menit, yang terdiri dari :

A. Pertemuan pertama :

1. Diskusi diawali dengan memotivasi mahasiswa/memberikan komentar
2. Diskusi membahas masalah dalam skenario (step 1-5):

Step 1. Clarify Unfamiliar Terms (Klarifikasi istilah)

Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang artinya kurang jelas, anggota lainnya mencoba untuk mendefinisikannya. Kata atau nama yang oleh kelompok masih diperdebatkan ditulis di papan tulis atau flip chart.

Step 2. Define the Problems (Merumuskan masalah)

Problem (masalah), bisa berupa istilah, fakta, fenomena, yang oleh grup masih perlu dijelaskan (sesi terbuka pada step 1).

Step 3. Brainstorm Possible Hypothesis or Explanation (Melakukan curah pendapat dan kesimpulan sementara)



Mahasiswa mencoba membuat formulasi hipotesis, berdiskusi tentang berbagai kemungkinan yang sesuai dengan masalah. Diskusi tetap dalam tingkat hipotesis, namun tidak ke hal-hal yang sifatnya rinci atau analisis krisis.

Step 4. Arrange Explanations Into Tentative Solutions/ Analyze the problem (Inventarisasi masalah secara sistematis dengan problem tree)

Mahasiswa mencoba merinci masalah dan membandingkannya dengan hipotesis yang sudah dikembangkan apakah sudah cocok atau belum. Tahap restrukturisasi pengetahuan yang ada yang ditulis secara skematik.

Step 5. Defining Learning Objective (Merumuskan sasaran belajar)

Keraguan, kekurangjelasan atau perbedaan pendapat diformulasikan dalam bentuk tujuan / sasaran belajar yang menjadi dasar bagi mahasiswa untuk belajar mandiri mengumpulkan materi yang masih menjadi kelemahan.

B. Belajar mandiri (Self study /Step 6)

Dapat berupa kegiatan mencari informasi di buku, internet, jurnal. Hasil kegiatan tersebut dicatat oleh masing-masing anggota termasuk sumber belajarnya pada buku catatan. Usahakan sumber pustaka masing-masing mahasiswa berbeda. Hasil tersebut yang nantinya didiskusikan pada step 7.

C. Pertemuan kedua:

1. Ujian mini-kuis:
2. Diskusi membahas sasaran belajar (step 7)

Step 7. Reporting (Melaporkan, membahas informasi hasil belajar mandiri)



Masing-masing anggota sudah siap berdiskusi setelah belajar beberapa literatur maupun sumber belajar lainnya. Tujuannya mensintesis apa yang telah dipelajari, kemudian mendiskusikan kembali. Mahasiswa bias menambahkan, menyanggah, bertanya, komentar terhadap referensi. Kelompok membuat analisis lengkap tentang masalah yang ada dan membuat laporan tertulis.

Bila ada kesulitan yang tidak bisa terpecahkan dicatat dan ditanyakan dalam diskusi dengan pakar / narasumber dalam temu pakar.

Tugas terstruktur

Tugas berupa laporan hasil diskusi pertemuan kedua bagi setiap kelompok yang ditulis dengan cara penulisan baku tulisan ilmiah yang disertai dengan kepustakaan.

Setiap berakhirnya diskusi diadakan satu kali diskusi berbahasa Inggris yang membahas tentang satu topik yang telah didiskusikan sebelumnya. Pada setiap akhir blok diadakan temu pakar untuk presentasi hasil diskusi tutorial masing-masing kelompok. Topik temu pakar adalah diprioritaskan untuk skenario yang paling kompleks dan sulit dipecahkan. Temu pakar menghadirkan pakar-pakar sesuai bidang ilmu terkait. Dalam temu pakar ini mahasiswa dapat pula menanyakan hal-hal yang belum dapat dipecahkan.

c. **PRAKTIKUM KETRAMPILAN**

Praktikum ketrampilan pada blok ini dilaksanakan dengan model *role-play* suatu simulasi/sandiwara dokter-pasien. Dalam pelaksanaan praktikum mahasiswa dibagi dalam rombel, setiap rombel terdiri dari 8 – 10 mahasiswa. Praktikum dibimbing oleh dokter sebagai instruktur pembimbing/trainer. Trainer telah dilatih ketrampilannya melalui



training of trainer (ToT). Pada praktikum ketrampilan blok ini terdapat 3 topik ketrampilan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 120 menit. Selama masa PANDEMI praktikum keterampilan dilaksanakan secara *online*.

Metode pembimbingan dalam praktikum menggunakan pendekatan modifikasi Peyton. Langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan: Mahasiswa mempelajari ketrampilan melalui video yang terstandar sebelum pelaksanaan praktikum, mahasiswa diharapkan mampu melakukan replikasi ketrampilan yang bersumber dari video
- b. Tahap pelaksanaan pertemuan pertama:
 1. Mahasiswa A membaca panduan untuk menjelaskan langkah demi langkah secara rinci materi ketrampilan, bersamaan dengan Mahasiswa B yang melakukan prosedur ketrampilan
 2. Mahasiswa A melakukan prosedur ketrampilan (tanpa membaca) dengan menjelaskan langkah demi langkah yang dikerjakan
 3. *Feedback* dan Penilaian: mahasiswa yang telah melakukan prosedur ketrampilan diberi komentar oleh teman kelompok sesuai checklist penilaian dan sekaligus trainer memberi nilai pada mahasiswa yang melakukan praktik (apa yang sudah baik dilakukan oleh mahasiswa, apa yang kurang baik dari keterampilan yang dilakukan mahasiswa, rencana tindak lanjut untuk perbaikan)
 4. Mahasiswa yang diberi komentar menuliskan komentar untuk ditindaklanjuti sebagai bahan perbaikan



5. Kegiatan 1 - 4 (satu siklus praktik) dilakukan secara bergantian
6. Berikutnya, mahasiswa B membaca panduan untuk menjelaskan langkah demi langkah secara rinci materi ketrampilan, bersamaan dengan Mahasiswa C yang melakukan prosedur ketrampilan
7. Mahasiswa B melakukan prosedur ketrampilan (tanpa membaca) dengan menjelaskan langkah demi langkah yang dikerjakan
8. *Feedback* dan Penilaian: mahasiswa yang telah melakukan prosedur ketrampilan diberi komentar oleh teman kelompok sesuai checklist penilaian dan sekaligus trainer memberi nilai pada mahasiswa yang melakukan praktik (apa yang sudah baik dilakukan oleh mahasiswa, apa yang kurang baik dari keterampilan yang dilakukan mahasiswa, rencana tindak lanjut untuk perbaikan)
9. Setiap mahasiswa diberi waktu maksimal 15 menit untuk satu siklus praktik
10. Setiap selesai pertemuan pertama mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengulangi latihannya dalam kegiatan belajar mandiri dan diberikan kewajiban untuk melakukan refleksi diri dengan cara menuliskan kekurangan dan kelemahan masing-masing individu dalam melakukan ketrampilan yang telah diajarkan, diketik dan dikirim ke trainer yang bersangkutan. pertemuan pertama ini akan diakhiri dengan penugasan baik berupa pembuatan video



skills ataupun penugasan dalam bentuk lain dan wajib dikumpulkan maksimal jam 24.00 H-2 sebelum pelaksanaan praktikum online yang kedua

- c. Tahap pelaksanaan pertemuan kedua
 - a. Kegiatan diawali dengan membacakan refleksi diri masing-masing : $\frac{1}{4}$ x 2 jam TM = 30 menit.
 - b. Pembahasan tentang penugasan personal dan perbaikan refleksi diri dari masing masing mahasiswa. $\frac{3}{4}$ x 2 jam TM = 90 menit.

Ruangan dan sarana-prasarana yang lain diatur sesuai topik simulasi. Penjelasan secara detail akan diurai pedoman Rencana Kegiatan Proses Pembelajaran Praktikum Ketrampilan.

d. PRAKTIKUM BIOMEDIK

Praktikum Biomedik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendalami pengetahuan yang didapat, serta mengasah keterampilan mahasiswa di laboratorium. Kegiatan praktikum di setiap blok ini mendukung modul dan skenario

e. TEMU PAKAR

Temu pakar dilaksanakan setiap akhir minggu setelah diskusi tutorial pertemuan yang kedua, dengan menghadirkan pakar-pakar yang terkait dengan scenario yang di diskusikan dan dilaksanakan dalam bentuk diskusi pleno yang dipandu oleh satu orang moderator. Setiap satu scenario dilaksanakan selama 2x 50 menit dengan rincian sebagai berikut :



1. Kegiatan diawali oleh presentasi hasil diskusi tutorial oleh kelompok yang terpilih
2. Dilanjutkan tanya jawab antar antar kelompok
3. Diakhiri dengan Tanya jawab dengan pakar
Selama masa PANDEMI temu pakar dilakukan secara *online*

f. TUGAS TERSTRUKTUR

Tugas terstruktur merupakan kegiatan yang dapat berupa pembuatan makalah/artikel ilmiah/jurnal reading yang diberikan dan nantinya dipresentasikan kepada dosen pengampu tugas terstruktur. Adapun komponen penilaian tugas terstruktur adalah nilai makalah, presentasi dan diskusi. Makalah dikumpulkan 1 hari sebelum presentasi kepada dosen pengampu.

g. DISKUSI PANEL

Diskusi panel adalah diskusi yang merujuk kepada pertukaran gagasan publik yang memungkinkan para ahli dan penonton/pendengar untuk mendiskusikan topik tertentu. Diskusi panel dilakukan untuk membahas situasi terkini yang sedang berkembang di masyarakat. Sebelum diskusi diselenggarakan, topik yang akan diangkat di sampaikan ke mahasiswa supaya mereka memiliki prior knowledge untuk di diskusikan dan setelah selesai diskusi panel seluruh mahasiswa diwajibkan menulis laporan dan dikumpulkan kepada tim blok sebagai nilai tugas terstruktur.



TATA TERTIB MAHASISWA

Tata Tertib Pembekalan Online

1. Mahasiswa harus sudah lengkap dan siap 15 menit sebelum pelaksanaan pembekalan Online .
2. Alamat link Googlemeet atau Zoom akan diinfokan oleh Tim Blok kepada Komting angkatan. Komting akan menyebarkannya kepada angkatan
3. Mewajibkan menyalakan camera dan mematikan microfon selama pembekalan online
4. Mahasiswa Wajib menuliskan nama dan Nim di chat sebagai absensi
5. Mahasiswa yang karena mendapatkan musibah atau keperluan lain diperbolehkan tidak mengikuti pembekalan. Musibah atau keperluan yang dimaksud adalah :
 - Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter)
 - Orangtua, saudara kandung, istri/suami, anak kandung mengalami sakit/ meninggal dunia (dibuktikan dengan surat keterangan sakit/ kematian)
 - Mahasiswa yang izin untuk menjadi delegasi mengikuti kegiatan universitas/ fakultas. (dibuktikan dengan surat tugas)
 - Pernikahan keluarga inti (dibuktikan dengan surat dari orang tua).Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan selain alasan tersebut maka dinyatakan alpa.
6. Mahasiswa disarankan mengingatkan dosen pengampu 1 hari sebelum pelaksanaan pembekalan online, apabila ada perubahan jadwal pembekalan harus melapor kepada dosen tim blok.
7. Jadwal dan pelaksanaan pembelajaran Blok menjadi tanggungjawab dosen tim Blok.
8. Sedapat mungkin pembelajaran Blok tidak boleh mengganggu jam waktu sholat.



9. Dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa, maka dosen pengajar dapat memberikan penugasan kepada mahasiswa baik melalui ifk.unimus.ac.id ataupun secara langsung kepada mahasiswa.

Hal-hal yang tidak diatur oleh peraturan diselesaikan oleh tim blok untuk diteruskan kepada pihak yang bersangkutan di Fakultas Kedokteran UNIMUS

Tata Tertib Ujian Cbt Online

1. Ujian CBT Blok Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT ujian mid blok, akhir blok dan komprehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara *online*.
2. Mahasiswa masuk ke *google meet* 30 menit sebelum ujian dimulai atau setelah dosen penanggungjawab mempersilahkan masuk. Ujian menggunakan dua kamera, 1 kamera laptop dan 1 kamera di samping untuk melihat posisi peserta saat ujian.
3. Apabila terlambat lebih dari 15 menit tidak boleh mengikuti ujian CBT. Apabila terdapat gangguan koneksi mahasiswa wajib lapor kepada pengawas atau penanggung jawab blok dan berusaha segera *login* kembali.
4. Mahasiswa dapat *Login* setelah mendapat ijin dari dosen penanggungjawab.
5. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal ujian adalah yang telah disetting pada soal yang dikerjakan.
6. Mahasiswa dilarang berbuat curang(mencontek) ,jika terbukti melakukan perbuatan tersebut akan mendapatkan sanksi tidak boleh melanjutkan ujian, dan melakukan ujian blok depan.
7. Dosen tim blok bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian CBT.



Tata Tertib Pelaksanaan Praktikum Ketrampilan (skillab) online

1. Mahasiswa harus sudah lengkap di kelas (Microsoft Teams) dan siap 5 menit sebelum pelaksanaan *skill lab* online
2. Apabila terlambat lebih dari 5 menit masuk kedalam kelas tidak diperbolehkan mengikuti *skill lab online*.
3. Presensi mahasiswa wajib 100 % untuk bisa memenuhi persyaratan ujian.
4. Setiap mahasiswa wajib mengenakan jas praktikum dan *name tag* selama pelaksanaan *skill lab online*.
5. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik ketrampilan yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan *skill lab* melalui modul dan video pembelajaran yang sebelumnya sudah di share oleh pengelola.
6. Penunjukan chief tiap kelompok untuk memastikan lancarnya perkuliahan.
7. Chief bertanggung jawab atas jalannya kelas, (mengingatkan anggota dan trainer tentang jam dan kelas *skills lab*)
8. Mewajibkan menyalakan camera dan mikrofon selama praktikum *skills lab* dan mematikan kedua alat tersebut hanya atas ijin trainer yang mengampu.
9. Sebelum pelaksanaan *skill lab* akan diadakan *pre-test*, dan tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun. Bagi mahasiswa yang tidak lulus *pre-test* akan mengikuti remidi *pre-test* sesaat sebelum pelaksanaan *skill lab*.
10. Setelah pertemuan *skills lab* pertama akan diadakan penugasan sesuai materi dan harus dikumpulkan max jam 24.00 H-2 sebelum pertemuan kedua dimulai
11. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi ketrampilan *skill lab* masing-masing mahasiswa oleh trainer.
12. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan *skill lab*, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya *skill lab online*



13. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan trainer.

Tata Tertib Ujian *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*

1. Selama masa PANDEMI ujian OSCE dilakukan secara *online*. Mahasiswa harus terdaftar sebagai peserta OSCE, dengan persyaratan presensi kehadiran praktikum 100% untuk pelaksanaan OSCE Blok.
2. Wajib menjunjung tinggi kejujuran, profesionalisme dan kemandirian serta tidak melakukan kecurangan dalam bentuk apapun / bekerjasama dengan orang lain.
3. Wajib datang 30 menit (untuk OSCE blok) dan 60 menit (untuk OSCE Komprehensif) sebelum ujian di mulai, jika hadir terlambat maka tidak diperkenankan mengikuti ujian. Menggunakan patokan jam utama di ruang OSCE/*Skill Lab*.
4. Wajib membawa kartu peserta ujian/ kartu identitas
5. Mengisi daftar hadir peserta ujian.
6. Tidak membawa catatan ke lokasi OSCE.
7. Semua barang peserta ujian dititipkan di tempat/loker yang telah disediakan.
8. Mengenakan pakaian sopan dan rapi, sepatu, serta jas putih untuk dokter.
9. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kelancaran penyelenggaraan OSCE.
10. Setiap peserta wajib mengenakan tanda pengenal/ *Name Tag*.
11. Mahasiswa yang memenuhi syarat untuk dapat mengikuti OSCE (memenuhi presensi praktikum 100%), namun pada pelaksanaannya melanggar ketentuan OSCE maka diwajibkan mengikuti ujian pada blok yang sama di tahun berikutnya (ujian ulang tahun depan).

Tata Tertib Diskusi Tutorial *online*

1. Mahasiswa harus sudah lengkap di kelas via *googlemeet* dan siap 5 menit sebelum pelaksanaan *TUTORIAL online*



2. Alamat link googlemeet akan diinfokan oleh admin ataupun tutor masing masing maks 15 menit sebelum tutorial online
3. Apabila terlambat lebih dari 5 menit masukkedalamkelas tidak diperbolehkan mengikuti *TUTORIAL online*.
4. Presensi mahasiswa wajib 100 % untuk bisa memenuhi persyaratan ujian..
5. Setiap mahasiswa wajib mengenakan *name tag* selama pelaksanaan *Tutorial online*.
6. Mahasiswa harus sudah mempelajari topik skenario tutorial yang akan diajarkan sebelum pelaksanaan *tutorial* yang sebelumnya sudah di share oleh pengelola.
7. Sebelum diskusi dimulai diawali dengan bacaan surat hafalan yang sudah ditentukan sesuai blok.
8. Pemilihan moderator, dan sekretaris, yang dipilih dari dan untuk mahasiswa:
 - a. Moderator
 - 1) Memimpin diskusi
 - 2) Memfasilitasi jalannya diskusi
 - 3) Mengajak peserta diskusi untuk aktif berdiskusi dan melakukan “curah pendapat”
 - 4) Menyimpulkan hasil diskusi
 - b. Sekretaris
 - 1) Mengetikkan hasil diskusi
 - 2) Menulis *resume* sasaran belajar
9. Mengerjakan tugas sesuai dengan job description masing-masing
10. Memahami dan melaksanakan setiap langkah pada 7 langkah diskusi tutorial (the seven jumps)
11. Mencari informasi, pengetahuan dari berbagai sumber (internet, perpustakaan dll) mengenai kasus yang didiskusikan.



12. **Mahasiswa wajib menyusun laporan individu yang ditulis tangan pada buku tutorial individu (buku coklat) yang dikumpulkan setiap H-1 tutorial max jam 18.00.**
13. Mahasiswa dilarang membuka tab lain pada laptop.
14. Pada pertemuan pertama (step 1 - 6) : Mahasiswa sudah membuat /mempersiapkan dari rumah bahan diskusi
15. Pada pertemuan kedua (step 7):
 - a. Sebelum diskusi dimulai, akan diadakan minikuis mengenai kasus yang sedang didiskusikan.
16. Menyusun laporan kelompok setelah selesai tutorial pertemuan kedua, berupa step 1 sampai dengan step 7, diketik (*font 12, Times New Roman*) dan dijilid rapi dengan sampul hijau. Cover depan dicantumkan :
 - a. Judul skenario
 - b. Blok dan skenario keberapa
 - c. Logo UNIMUS
 - d. Kelompok penyusun, mencantumkan moderator.
 - e. Nama tutor.
 - f. Daftar pustaka ditulis secara *Van Couver*.
17. Laporan Tutorial diemail kepada Tutor masing masing paling lambat 3 hari sesudah pertemuan kedua tersebut
18. Setiap mahasiswa wajib mengikuti diskusi tutorial bahasa Inggris.
19. Pelaksanaan Tutorial di bawah tanggungjawab **koordinator tutorial**.
20. Mewajibkan menyalakan camera dan microfon selama tutorial dan mematikan kedualat tersebut hanya atas ijin tutor yang mengampu.
21. Dalam pelaksanaan tutorial online tidak diperkenankan melakukan kecurangan dalam bentuk apapun.
22. Pada pertemuan kedua akan diadakan evaluasi minikuiz tutorial masing-masing mahasiswa oleh tutor (dalam bentuk GOOGLE FORM).



23. Menjaga situasi kondusif selama kegiatan *tutorial*, tidak membuat gaduh atau mengobrol antar mahasiswa yang cenderung mengganggu jalannya *tutorial*.
24. Memperhatikan serta melaksanakan instruksi dan pelatihan yang diberikan tutor.



MODUL PEMBELAJARAN

MODUL

1. Modul 1 : Disorder Of Pregnancy
2. Modul 2 : Labor And Delivery
3. Modul 3 : Social Obstetry
4. Modul 4 : Neonatal Problems And Care (1)
5. Modul 5 : Neonatal Problems And Care (2)

REFERENSI PEMBELAJARAN

1. Norwitz, E , Jhon, S. 2008. At a Glance Obstetri & Ginekologi ed.2. Jakarta: Erlangga
2. Heffner, L.J. & Schust, D.J., 2008. At A Glance Sistem Reproduksi Edisi Kedua . Jakarta: Erlangga
3. DeCherney. 2007. Current Diagnosis and Treatment Obstetrics & Gynecologist.10th edition. New York : McGraw Hill Companies.
4. Saifuddin, A B. 2006. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardj
5. M. Sholeh kosim , dkk. 2008. Buku Ajar Neonatologi. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta
6. Hull, David dan Derek Johnston. 2008. Dasar-Dasar Pediatri, ed 3. Jakarta: EGC.
7. Katona, C., Cooper, C., Robertson, M., 2012. At a Glance Psikiatri edisi keempat.Jakarta : Erlangga
8. Kaplan, HI, Saddock, BJ & Grabb, JA., 2010. Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri KlinisTangerang : Bina Rupa Aksara



PEMBELAJARAN

Modul 1 : disorder of pregnancy								
No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Dosen	Disiplin ilmu	TM	kuliah/ diskusi/ prakt.	tugas terstruktur	belajar mandiri
1	Pembekalan	Komplikasi umum pada kehamilan : - Inkompatibilitas darah - Hipertensi dalam kehamilan - Pre-eklampsia dan eklampsia - Persalinan premature dan postmature - Kehamilan serotinus - Ketuban pecah dini - Perdarahan antepartum - Kehamilan ganda	dr. Nidya K, SpOG	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Kelainan pada cairan amnion (oligohidramnion, polihidramnion), tali pusat, plasenta (insufisiensi plasenta, plasenta previa, vasa previa, abrupcio plasenta), dan serviks (serviks inkompeten)	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit
		IUGR, IUFD	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Penyakit jantung dalam kehamilan, hipertensi dalam kehamilan, diabetes melitus dalam kehamilan	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	1	50 menit	60 menit	60 menit
2	Tutorial	Disorder of pregnancy		tutorial	2	50 menit	60 menit	60 menit



3	Praktikum Ketrampilan Klinis	Pemeriksaan panggul (obstetri) dan Pemeriksaan USG		Skills lab	2	100 menit		70 menit
---	------------------------------	--	--	------------	---	-----------	--	----------

Modul 2 : labor and delivery

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Dosen	Disiplin ilmu	TM	kuliah/ diskusi/ prakt.	tugas terstruktur	belajar mandiri
1	Pembekalan	Fisiologi persalinan : - His dan tenaga lain dalam persalinan - Fisiologi dan mekanisme persalinan normal - Pimpinan persalinan - Amniotomi - Episiotomi dan penjahitan - Analgesia dan anestesia dalam kebidanan - Inisiasi dini dan rawat gabung - Puerperium	dr. Nidya Kartika, SpOG	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Terapi medikamentosa selama kehamilan, persalinan dan nifas	dr. Nidya Kartika, SpOG	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit
		<i>Patologi persalinan dan nifas :</i> <i>Distosia</i> <i>Malpresentasi janin</i> <i>Disproporsi kepala panggul</i> <i>Kelainan abnormal pada kala III dan IV dan penanganannya → Retensio plasenta,</i>	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit



		<p><i>Perdarahan post partum, Rupture uteri, Inversio uteri, Febris puerpuralis, Trauma akibat persalinan (rupture serviks, rupture perineum)</i></p> <p><i>Gawat janin</i></p> <p>Partus lama</p> <p>Prolaps tali pusat</p> <p>Hipoksia janin</p> <p>Retensio plasenta</p> <p>Inversio uterus, Subinvolutio uteris</p> <p>Tromboemboli, Tromboflebitis, Trombosis vena dalam</p> <p>Endometritis</p> <p>Inkontinensia urine, Inkontinensia feses</p>						
		<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi menyusui dini dan rawat gabung • resusitasi neonatus • perawatan esensial neonatus (maintenance airway, inisiasi menyusui dini, termoregulasi, pencegahan infeksi, imunisasi dan injeksi vit K) 	dr. Agus, Sp. A	Ilmu Kesehatan Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit
		fisiologi dan adaptasi neonatus (perkembangan dan	dr. Oky Rahma, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit



	<p>pertumbuhan fetus, adaptasi kardiovaskuler, adaptasi respirasi, adaptasi sistem lain)</p> <p>perkembangan dan pertumbuhan neonatus</p>						
	<p>manajemen pemberian makanan (anatomi dan fisiologi laktasi, pentingnya ASI, keuntungan ASI dan kekurangan susu formula, pemberian makanan, rumah sakit ramah bayi)</p>	<p>dr. Esti Widiasih, SpGK</p>	<p>Gizi klinik</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>
	<p>Kegawatdaruratan dan penanganan dalam obstetri dan ginekologi</p>	<p>dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)</p>	<p>Obsgyn</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>
	<p>Mastitis</p> <p>Cracked nipple</p> <p>Inverted nipple</p>	<p>dr. Nidya Kartika, SpOG</p>	<p>Obsgyn</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>
	<p>Maternal resuscitation</p>	<p>dr. Titin Sp.An</p>	<p>Anestesi</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>
	<p>Farmakoterapi ibu hamil dan menyusui</p>	<p>Dr. Maya Dian Rakhmawatie, Apt, M.Sc</p>	<p>Farmakologi dan terapi</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>
	<p>Baby blues / post partum depression</p>	<p>dr. Suprihhartini, SpKJ</p>	<p>Ilmu Psikiatri</p>	<p>2</p>	<p>50 menit</p>	<p>60 menit</p>	<p>60 menit</p>



		Trombosis, Tromboemboli, Tromboflebitis, dan <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i> pada kasus obstetri	dr. Yekti Hediningsih, Sp.PK	Patologi klinik	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	tutorial	Labor and delivery			2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum Ketrampilan Klinis	APN dan partograf			2	100 menit		70 menit

Modul 3 : social obstetric

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Dosen	Disiplin ilmu	TM	kuliah/diskusi/prakt.	tugas terstruktur	belajar mandiri
1	Pembekalan	penyebab kematian ibu hamil di Indonesia, penyebab langsung dan tidak langsung, three delays dan four excesses. Mendeskripsikan inisiasi safe motherhood dan making pregnancy safer (MPS)	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Mendeskripsikan demografi di Indonesia (angka populasi, distribusi dan komposisi, piramida penduduk, angka kelahiran, angka kematian ibu, angka kematian bayi) Mengetahui UU perkawinan Indonesia yang berkaitan dengan	dr. Muhamad Taufiqy, Sp.OG (K)	Obsgyn	1	50 menit	60 menit	60 menit



		kebijakan populasi di Indonesia Mendeskripsikan sistem rujukan ibu hamil dan perawatan perinatal Menjelaskan definisi, tujuan audit ibu hamil dan perinatal						
		definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia definisi kematian ibu nifas dan angka kematian ibu nifas dan menunjukkan tren di Indonesia MDGs dan posisi maternal dan kesehatan anak	dr. Muhamad Taufiqy, Sp. OG (K)	Obsgyn	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Keterlibatan keluarga dalam perawatan ibu dan bayi	dr. Merry Tiyas A., MKes	Kedokteran Keluarga	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Awal mula kehidupan dan pentingnya ASI untuk bayi menurut pandangan Islam	dr. Rochman Basuki, MSc	AIK	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	Diskusi panel	Breast feeding initiation in the management of lactation	Obgin, pediatrik		2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum keterampilan klinik	Pemeriksaan Fisik dan resusitasi Neonatus	Skills lab		2	100 menit		70 menit



Modul 4 : neonatal problems and care (1)

No	Strategi pembel ajaran	Mata Kuliah	Dosen	Disiplin ilmu	TM	kuliah/ diskusi/ prakt.	tugas terstruktur	belajar mandiri
1	Pembekalan	Patologi neonatus → tatalaksana komprehensif masalah kesehatan neonatal (kemungkinan keparahan penyakit dan infeksi, diare, masalah nutrisi)	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		<i>Birth trauma</i> → faktor resiko, kriteria diagnosis, assessment, tatalaksana, komplikasi	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		<i>Neonatal Jaundice</i>	dr. Tri Kartika, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		Dasar-dasar Imunisasi Prosedur Imunisasi Imunisasi kelompok berisiko Jadwal Imunisasi Vaksin Pada Program Imunisasi Nasional Vaksin untuk Tujuan Khusus (Vaksin untuk turis) Vaksin Kombinasi Imunisasi Pasif Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Penyimpanan dan Transportasi Vaksin Kontroversi dalam	dr. Tri Kartika, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit



	Imunisasi						
	Diagnosis dan tatalaksana kelainan kongenital genitourinaria feminina	dr. Oky Rahma P,Msi,Med, Sp.A	pediatri	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Kelainan kongenital pada sistem saraf pusat→ Spina bifida Fenil ketonuria Hidrosefalus kongenital Ensefalokel Anensefali Mikrosefali	Prof. dr.Harsoyo, Sp.A	Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Kelainan kongetinal pada regio facialis dan musculoskeletal→ sumbing pada bibir dan palatum,	dr. Bondan Prasetyo,Sp.B	Bedah	2	50 menit	60 menit	60 menit
	Neonatus dengan masalah kesehatan pada ibu → tuberkulosis, DM, hep. B, ibu HIV, dan TORCH	dr. Tri Kartika, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Kejang pada neonatal	dr. Galuh, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
	Tetanus neonatorum	dr. Galuh, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
	<i>Neonatal Skin Problem</i>	dr. Retno,	Ilmu	2	50 menit	60 menit	60 menit



		<i>and Skin Care</i>	Sp.KK	Penyakit Kulit dan Kelamin				
		glaukoma kongenital, katarak kongenital, retinopati premature	dr. Wahyu Ratna, Sp.M	Ilmu Kesehatan Mata	2	50 menit	60 menit	60 menit
		Kelainan THT pada neonatus → Tuli kongenital	dr. Astin, Sp.THT	Ilmu THT - KL	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	Diskusi panel	<i>Postnatal care</i>		Pediatrik, THT-KL, Mata, Obgin	2	50 menit	60 menit	60 menit
3	tutorial	Neonatal problems and care (1)			2	50 menit	60 menit	60 menit
4	Ketrampilan klinis	Lactation and puerperium (konsultasi)		Skills lab	1	100 menit		70 menit
		Imunisasi dan Konseling Gizi Anak		Skills lab	1	100 menit		70 menit

Modul 5 : neonatal problems and care (2)

No	Strategi pembelajaran	Mata Kuliah	Dosen	Disiplin ilmu	TM	kuliah/ diskusi/ prakt.	tugas terstruktur	belajar mandiri
1	Pembekalan	Integrated Management of Young Infant Illness (manajemen terpadu balita sakit)	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		definisi, faktor resiko, manajemen dan komplikasi BBLR	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		faktor resiko, kriteria diagnosis, assessment.	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan	1	50 menit	60 menit	60 menit



		tatalaksana, komplikasi asfiksia neonatal		Anak				
		<i>Respiratory Distress in Neonates</i>	dr. Agus, Sp.A	Ilmu Kesehatan Anak	1	50 menit	60 menit	60 menit
		faktor resiko, kriteria diagnosis, klasifikasi, tatalaksana, komplikasi infeksi neonatal → Sepsis neonatus, infeksi umbilikus	dr. Tri Kartika, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit
		tanda kedaruratan pada neonatal (perdarahan, kejang, hipotermia, hipoglikemia, hiperbilirubinemia ensefalopati, letargi, kesulitan bernafas, shock dan neonatal transport)	dr. Galuh R, SpA	Ilmu Kesehatan Anak	2	50 menit	60 menit	60 menit
		<i>Supporting Diagnosis in Newborn Infectious Disease and Neonatal Sepsis</i>	dr. Yekti Hediningsih, Sp.PK	Patologi klinik	2	50 menit	60 menit	60 menit
		<i>Radiology finding in neonate respiratory distress (akalasia)</i>	dr. Ruly Dwi Utami, Sp.Rad	Radiologi	2	50 menit	60 menit	60 menit
2	Tutorial	Neonatal problems and care (2)		Tutorial	2	50 menit	60 menit	60 menit
3	Praktikum Keterampilan Klinis	Integrated Patient Management (<i>ANC Case and Baby Delivery Case</i>) → kasus terintegrasi		Skills lab	2	100 menit		70 menit



A. SKENARIO TUTORIAL

Modul 1 : Disorder Of Pregnancy

Keluar darah dari jalan lahir

Seorang Wanita 36 tahun G4P3A0 usia kehamilan 38 minggu datang dengan keluar darah merah segar dari jalan lahir sejak 2 jam ini. Perdarahan dirasakan semakin lama semakin banyak, dan tidak nyeri. kontraksi jarang, tidak beraturan dan hilang timbul. Sebelumnya tidak ada riwayat trauma atau jatuh. Riwayat kehamilan sebelumnya juga normal. Setelah dibawa ke IGD, hasil pemeriksaan tekanan darah 100/60 mmhg, nadi 118x/mnt isi dan tegangan berkurang, RR 16x/mnt, suhu dbn, pemeriksaan abdomen supel, tidak ada nyeri tekan, hasil px inspekulo terdapat darah merah segar mengalir dari ostium uteri eksterna, pembukaan 1cm, pemeriksaan DJJ janin 145x/menit. Pasien menanyakan apakah kehamilannya masih bisa dilanjutkan atau tidak?

Capaian Pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu mengetahui definisi dan faktor risiko plasenta previa
2. Mahasiswa mampu mengetahui manifestasi klinis dan pemeriksaan plasenta previa
3. Mahasiswa mampu mengetahui Diferensial diagnosis plasenta previa
4. Mahasiswa mampu mengetahui Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis (penanganan kondisi presheok)
5. Mahasiswa mampu mengetahui edukasi terkait kasus kepada pasien dan keluarga
6. Mahasiswa mampu mengetahui AIK terkait kasus
7. Mahasiswa mampu mengetahui kode etik kedokteran terkait kasus



Modul 2 : Labor And Delivery

Skenario 1. Ny. Prego, mau punya bayi Gogo!

Level 1

Ny. Prego, berusia 21 tahun dibawa suaminya ke IGD RS dengan nyeri pada perut sejak 2 jam yang lalu. Keluhan terasa seperti diremas-remas. Pasien merasa asing dengan nyeri yang seperti ini, kemudian sesekali teriak hingga meronta. Pasien hamil pertama dengan usia kehamilan 40 minggu. Gerak janin aktif, keluar cairan dari jalan lahir + seperti merembes, darah +.

Dokter meminta pasien untuk sedikit tenang.

Suami pasien berteriak, "ini kayanya Braxton hicks, Dok!"

Level 2

Hasil pemeriksaan fisik didapatkan:

KU: cukup, kesadaran: komposmentis

Berat badan: 60 kg, Tinggi badan: 158 cm, IMT: 24.03 kg/m² (ideal)

Tekanan darah: 128/89 mmHg, Suhu tubuh: 36.2°C, Denyut nadi: 95 x/menit, frekuensi nafas: 20 x/menit, SpO₂: 99%

Mata: Konjungtiva anemis -/-

Leher: dbn

Thorax: retraksi intercosta -/-

Cor: Bunyi jantung I-II reguler

Abdomen: TFU 33 cm, tbj 3410 gram, His 1x10'x10", DJJ 140 x/m

Leopold: (I) bokong (II) puka (III) kepala (IV) masuk PAP

VT: pembukaan 1cm, hodge 1, eff 10 %, KK (-)

Akral Dingin: ekstremitas atas (-/-), ekstremitas bawah (-/-)

CRT: ekstremitas atas 1"/1" ekstremitas bawah 1"/1"



Hasil pemeriksaan lab didapatkan:

Nama Pemeriksaan	Hasil	Nilai Rujukan	Informasi	Metode	Grafik/ Remaks
Pemeriksaan Lab Klinik					
Bleeding Time	1 menit	1 - 3 menit			—(+)—
Clotting Time	10 menit 30 detik	9 - 15 menit			—(+)—
Darah Lengkap (NEW)					—(+)—
HB-DLO	9.7 g/dL	12 - 16			* ()
Hematocrit-DLO	30.3 %	37 - 43			* ()
Eritosit-DLO	3.89 106/ μ L	4 - 5			—(+)—
Trombosit-DLO	233 103 / μ L	150 - 450			—(+)—
Leukosit-DLO	6.69 103 / μ L	5.0 - 10.0			—(+)—
Hitung Jenis					—(+)—
Basofil-DLO	0.0 %	0 - 1			—(+)—
Eosinophil-DLO	0.1 %	0 - 3			—(+)—
Netrofil Segmen-DLO	75.5 %	50 - 70			—()*
Limfosit-DLO	20.3 %	20 - 40			—(+)—
MCV	77.7 fl	82 - 92			* ()
MCH	25.0 pg	27 - 31			* ()
MCHC	32.2 g/dL	32 - 37			—(+)—
RDW - CV	25.9 %	0.0 - 16.0			—()*
RDW - SD	72.8 fl	46.0 - 59.0			—()*
Monosit-DLO	4.1 %	2 - 8			—(+)—
Glukosa Sewaktu	95.9 mg/dL	<180			—(+)—
HIV (DKK)	Non Reaktif	Non Reaktif			—(+)—
HbsAg (DKK)	Non Reaktif	Non Reaktif			—(+)—
VDR/TPHA DKK	Non Reaktif	Non Reaktif			—(+)—
Golongan Darah	AB / Rh +				—(+)—

Level 3

Dokter IGD melakukan konsultasi kepada Dokter Spesialis Obgin. Dokter menanyakan apa saja hal-hal yang perlu dimonitor dan kapan persalinan harus diterminasi. Dokter menyampaikan bahwa persalinan dapat berlangsung normal. Suami pasien merasa khawatir terhadap kondisi istrinya. Beberapa waktu lalu sepupunya meninggal setelah melahirkan anak ketiganya karena infeksi dari ketuban pecah dini. Suami pasien mengusulkan untuk dilakukannya operasi Cesar. Dokter kemudian memberikan edukasi tentang kondisi kesehatan pasien, hingga penjelasan prediksi kondisi pasien paska persalinan. Suami pasien juga menanyakan apakah boleh menemani pasien saat persalinan dan ingin segera memandikan bayi setelah bayi lahir. Dokter menjelaskan perawatan bayi baru lahir dan menyarankan inisiasi menyusui dini.



Capaian pembelajaran mahasiswa mampu :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan fisiologi persalinan normal
2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses persalinan normal
3. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosis kerja secara komprehensif dan diagnosis bandingnya pada scenario tersebut
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tatalaksana awal dan rencana terminasi kehamilan (farmakoterapi dan non farmakoterapi)
5. Mahasiswa mampu menjelaskan perawatan bayi baru lahir
6. Mahasiswa mampu menjelaskan proses persalinan menurut Islam
7. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan ASI dan problematika ASI menurut Islam
8. Mahasiswa mengetahui perawatan payudara ibu baru melahirkan

Modul 4 : Neonatal Problems And Care (1)

Skenario 1 – Bayiku Kok Jadi Kuning?

Skenario Multilevel

Level 1

Seorang bayi laki-laki usia 5 hari dibawa ke KLINIK PRATAMA oleh ibunya dengan keluhan kulit pada kepala dan dada menguning sejak satu hari yang lalu. Tidak ada keluhan lain seperti demam, BAB cair, maupun muntah.

Bayi lahir pada usia kehamilan 39 minggu dan berat lahir 2500 gram, panjang badan 48 cm, lahir di bidan dengan induksi persalinan karena mengalami ketuban pecah dini. Namun saat lahir, bayi langsung menangis kuat. Imunisasi yang sudah didapatkan adalah hepatitis B dan polio. Ibu mengaku bahwa dia menyusui anaknya ASI sebanyak 6 kali per hari. Satu hari yang lalu bayi ganti popok sebanyak 2 kali.

Level 2

Keadaan umum compos mentis, bayi tampak aktif

Pada saat ditimbang, berat bayi saat ini 2300 gram.



Pemeriksaan tanda vital didapatkan suhunya 37°C, nadi 160 kali/menit, pernapasan 30 kali/menit.

Pemeriksaan status generalisata menunjukkan sklera ikterik; bibir dan mukosa bukal tampak kering; ditemukan ikterus pada regio capitis dan thorax (kramer 2); turgor kembali 2 detik. Lain-lain dalam batas normal

Dokter umum mengusulkan pemeriksaan penunjang

Level 3

Hasil Pemeriksaan Laboratorium didapatkan:

Bilitubin Total	9 mg/dL
Bilirubin Direk	0.5 mg/dL
AST	15 U/L
ALT	15 U/L

Dokter menegakkan diagnosis, kemudian langsung merujuk pasien ke dokter spesialis anak; karena menurut pendapatnya, bayi harus secepatnya dilakukan fototerapi.

Capaian pembelajaran, mahasiswa mampu menjelaskan tentang:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi, etiologi dan klasifikasi icterus neonatorum
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manifestasi klinis icterus neonatorum
3. Mahasiswa mampu menjelaskan melakukan penegakan diagnosis icterus neonatorum (anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang)
4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip tatalaksana icterus neonatorum
5. Mahasiswa mampu menjelaskan komplikasi icterus neonatorum
6. Mahasiswa mampu menjelaskan prognosis icterus neonatorum
7. Mahasiswa mampu menjelaskan edukasi icterus neonatorum pada kasus ini (*Breastfeeding jaundice*)
8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang adab menyusui bayi menurut Islam
9. Mahasiswa mampu menjelaskan aspek etik kedokteran pada kasus ini



Modul 5 : Neonatal Problems And Care (2)

Skenario 5. Bolehkah bayiku menyusui langsung?

Seorang bayi laki laki lahir dari Ibu usia 25 tahun yang terdiagnosis HIV. Ibu ini terdiagnosis saat hamil usia 14 minggu, sebelumnya perawatan antenatal di bidan, kemudian dirujuk ke rumah sakit karena suaminya baru saja dirawat untuk Meningitis karena HIV. Selain itu tidak ada masalah lain dalam kehamilan. Ibu mulai mendapat terapi ARV untuk pencegahan mulai kehamilan 28 minggu dengan zidovudin dan lamivudin. Ibu mengonsumsi obat secara rutin.

Bayi lahir dari Ibu P1A0 UK 38 minggu 2 hari, secara SC, APGAR 8/9, resusitasi hingga tahap awal, BBL 3280 gram, PBL 47 cm. Bayi saat ini dirawat gabung dengan Ibu, Ibu bayi bingung, apakah akan memberikan ASI ke bayi atau memberikan sufor.

Capaian pembelajaran, mahasiswa mampu menjelaskan tentang:

1. Mampu melakukan diagnosa status infeksi HIV bayi
2. Mampu mengetahui penularan HIV pada anak
3. Mengetahui PMTCT (prevention of mother to child HIV transmission)
4. Mampu menatalaksana bayi barulahir dari ibu terinfeksi HIV
 - ARV profilaksis
 - Pemilihan nutrisi
 - Pemantauan tumbuh kembang, imunisasi
5. Peran dokter keluarga pada skenario
6. Edukasi terhadap kondisi dari pandangan Islam (memberikan dukungan moral terhadap orang tua bayi)



KERANGKA PENILAIAN

Penilaian proses (Pengetahuan, Sikap, Ketrampilan Umum, dan Ketrampilan Khusus), dengan satu atau kombinasi berbagai teknik dan instrumen penilaian. Adapun Teknik penilaian yang dimaksud berupa: observasi, partisipasi, unjuk kerja, ujian tertulis, tes lisan dan angket seperti yang dijelaskan pada tabel teknik dan instrumen penilaian proses dalam bentuk rubrik dan atau penilaian hasil dalam bentuk porto folio.

Tabel. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian Unsur CP	Teknik
Sikap	Observasi
Pengetahuan	Tes tertulis <i>(Multiple Choice Question melalui CBT)</i>
Keterampilan Khusus, Umum	Tes lisan, Unjuk Kerja, Observasi <i>(Objective Structure Clinical Examination (OSCE), Ujian Praktikum, Presentasi, Responsi)</i>

Berdasarkan waktu penilaian, jenis nilai terbagi atas :

- a. Nilai Formatif : merupakan evaluasi diri yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama program berlangsung dengan menggunakan sistem rubrik yang akan diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir. Pelaksanaan penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran sebagai penilaian formatif dengan menggunakan sistem rubrik. Selama proses mahasiswa diberikan umpan balik berdasarkan penilaian tersebut sampai



berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan. Nilai formatif terdiri dari:

- nilai tutorial → nilai diskusi, nilai minikuis dan nilai laporan
 - nilai pembekalan → nilai tugas terstruktur
 - nilai praktikum keterampilan (skill lab) → nilai pretest dan nilai harian
 - nilai praktikum biomedik → nilai pretest, nilai harian dan nilai laporan
- b. Nilai Sumatif : mengevaluasi pembelajaran mahasiswa setelah proses pembelajaran selesai. Untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran mahasiswa kepada orang tua atau pihak lainnya, menentukan tingkat perkembangan pembelajaran mahasiswa, untuk mereview keberhasilan proses pembelajaran. Waktu ujian ditetapkan setelah program berakhir.

Adapun bentuk nilai sumatif dapat berupa:

- Nilai ujian modul → *Multiple Choice Question* dalam sistem CBT, yaitu ujian yang merupakan penilaian kemampuan kognitif mahasiswa
- Nilai ujian praktikum keterampilan → *Objective structured clinical examination* (OSCE), yaitu ujian keterampilan yang merupakan penilaian kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa.
- Ujian praktikum biomedik → yang terdiri dari nilai ident dan response, untuk menilai kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif mahasiswa



- c. Ujian tertulis pilihan (*Multiple Choice Question*) dilaksanakan setiap akhir modul
- d. Ujian keterampilan OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan setiap akhir blok
- e. Nilai fail harus mengulang sampai mendapatkan nilai pass (≥ 70)
- f. Nilai Blok adalah gabungan antara nilai modul, nilai praktikum keterampilan, praktikum biomedik dan praktikum lapangan yang sudah merupakan nilai pass.
- g. Nilai blok terdiri atas :
 - 1) Nilai Modul :
 - Pembekalan → Nilai tugas terstruktur (10%)
 - Diskusi tutorial → Nilai harian (15%), Minikuis (10%), Laporan (5%)
 - Ujian CBT (60%) → Pada masa PANDEMI, ujian MCQ hanya dilakukan satu kali di akhir blok. Nilai ujian CBT mid blok, akhir blok dan kompehensif disamakan sesuai nilai ujian CBT yang dilakukan di akhir blok tersebut. Ujian CBT pada masa PANDEMI dilakukan secara online.
 - 2) Praktikum Ketrampilan :
 - Pre-test (20%)
 - Nilai harian (20%)
 - OSCE (60%)

Pada masa PANDEMI ujian OSCE dan praktikum biomedik dilaksanakan secara online. Untuk materi yang tidak dapat



diujikan secara online, ujian akan dilakukan di akhir semester atau ketika PANDEMI sudah berakhir.

3) Praktikum Biomedik :

- Pre-test (10%)
 - Nilai harian (10%)
 - Post-test (10%)
 - Laporan (10%)
 - Ujian (60%)
- h. Ujian perbaikan/remedial dapat dilaksanakan setelah nilai blok dikeluarkan tetapi mahasiswa belum mendapatkan hasil yang memuaskan.
- i. Pada setiap akhir tahun akademik sebelum yudisium, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengambil ujian perbaikan untuk mata kuliah yang sudah tuntas.
- j. Ujian susulan dilaksanakan sesegera mungkin untuk mengganti ujian yang ditinggalkan karena sakit atau alasan lainnya yang sah.
- k. Cara Penilaian, Pelaporan Nilai dinyatakan dalam kisaran:

Tabel . Kisaran penilaian

Tingkat	Angka	Huruf	Bobot nilai
1	80,00 - 100	A	4
2	75,00 - 79,99	AB	3,5
3	70,00 - 74,99	B	3
4	65,00 - 69,99	BC	2,5
5	60,00 - 64,99	C	2
6	50,00 - 59,99	CD	1,5
7	40,00 - 49,99	D	1
8	< 40,00	E	0



BLUE PRINT ASSESMENT UJIAN MODUL

Modul 1 : disorder of pregnancy						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Obsgyn	Komplikasi umum pada kehamilan : <ul style="list-style-type: none"> - Inkompatibilitas darah - Hipertensi dalam kehamilan - Pre-eklampsia dan eklampsia - Persalinan premature dan postmature - Kehamilan serotinus - Ketuban pecah dini - Perdarahan antepartum Kehamilan ganda	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Obsgyn	Kelainan pada cairan amnion (oligohidramnion, polihidramnion), tali pusat, plasenta (insufisiensi plasenta, plasenta previa, vasa previa, abrupcio plasenta), dan serviks (serviks inkompeten)	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Obsgyn	IUGR, IUFD	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Obsgyn	Penyakit jantung dalam kehamilan, hipertensi dalam kehamilan, diabetes melitus dalam kehamilan	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	



Modul 2 : labor and delivery						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Obsgyn	Fisiologi persalinan : His dan tenaga lain dalam persalinan Fisiologi dan mekanisme persalinan normal Pimpinan persalinan Amniotomi Episiotomi dan penjahitan Analgesia dan anestesia dalam kebidanan Inisiasi dini dan rawat gabung Puerperium	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Obsgyn	Terapi medikamentosa selama kehamilan, persalinan dan nifas	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Obsgyn	<i>Patologi persalinan dan nifas :</i> <i>Distosia</i> <i>Malpresentasi janin</i> <i>Disproporsi kepala panggul</i> <i>Kelainan abnormal pada kala III dan IV dan penanganannya</i> <i>→ Retensio plasenta, Perdarahan post partum, Rupture uteri, Inversio uteri, Febris puerpuralis, Trauma akibat persalinan (rupture serviks, rupture perineum)</i>	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



	<p><i>Gawat janin</i></p> <p>Partus lama</p> <p>Prolaps tali pusat</p> <p>Hipoksia janin</p> <p>Retensio plasenta</p> <p>Inversio uterus, Subinvolisio uterus</p> <p>Tromboemboli, Tromboflebitis, Trombosis vena dalam</p> <p>Endometritis</p> <p>Inkontinensia urine, Inkontinensia feses</p>					
Ilmu Kesehatan Anak	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiasi menyusu dini dan rawat gabung • resusitasi neonatus • perawatan esensial neonatus (maintenance airway, inisiasi menyusui dini, termoregulasi, pencegahan infeksi, imunisasi dan injeksi vit K) 	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	<p>fisiologi dan adaptasi neonatus (perkembangan dan pertumbuhan fetus, adaptasi kardiovaskuler, adaptasi respirasi, adaptasi sistem lain)</p> <p>perkembangan dan pertumbuhan neonatus</p>	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Gizi klinik	<p>manajemen pemberian makanan (anatomi dan</p>	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



	fisiologi laktasi, pentingnya ASI, keuntungan ASI dan kekurangan susu formula, pemberian makanan, rumah sakit ramah bayi)					
Obsgyn	Kegawatdaruratan dan penanganan dalam obstetri dan ginekologi	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Obsgyn	Mastitis Cracked nipple Inverted nipple	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Anestesi	Maternal resuscitation	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Farmakologi dan terapi	Obat-obatan yang aman untuk ibu hamil dan menyusui	Kognitif	C4	5%	5	MCQ
Ilmu Psikiatri	Baby blues / post partum depression	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Patologi klinik	Trombosis, Tromboemboli, Tromboflebitis, dan <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i> pada kasus obstetri	Kognitif	C4	10%	10	MCQ
Jumlah Soal MCQ					100%	100

Modul 3 : social obstetric

Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Obsgyn	penyebab kematian ibu hamil di Indonesia, penyebab langsung dan tidak langsung, three delays	Kognitif	C4	25%	25	MCQ



	<p>dan four excesses. Mendeskrripsikan inisiasi safe motherhood dan making pregnancy safer (MPS)</p>					
Obsgyn	<p>Mendeskrripsikan demografi di Indonesia (angka populasi, distribusi dan komposisi, piramida penduduk, angka kelahiran, angka kematian ibu, angka kematian bayi) Mengetahui UU perkawinan Indonesia yang berkaitan dengan kebijakan populasi di Indonesia Mendeskrripsikan sistem rujukan ibu hamil dan perawatan perinatal Menjelaskan definisi, tujuan audit ibu hamil dan perinatal</p>	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Obsgyn	<p>definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia definisi kematian ibu hamil dan angka kematian ibu hamil dan menunjukkan tren di Indonesia definisi kematian ibu nifas dan angka kematian ibu nifas dan menunjukkan tren di Indonesia MDGs dan posisi maternal dan kesehatan anak</p>	Kognitif	C4	25%	25	MCQ
Kedokteran Keluarga	<p>Keterlibatan keluarga dalam perawatan ibu dan bayi</p>	Kognitif	C4	10%	10	MCQ



AIK	Awal mula kehidupan dan pentingnya ASI untuk bayi menurut pandangan Islam	Kognitif	C4	15%	15	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Modul 4 : neonatal problems and care (1)						
Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Kesehatan Anak	Patologi neonatus → tatalaksana komprehensif masalah kesehatan neonatal (kemungkinan keparahan penyakit dan infeksi, diare, masalah nutrisi)	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	<i>Birth trauma</i> → faktor resiko, kriteria diagnosis, assessment, tatalaksana, komplikasi	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	<i>Neonatal Jaundice</i>	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Dasar-dasar Imunisasi Prosedur Imunisasi Imunisasi kelompok berisiko Jadwal Imunisasi Vaksin Pada Program Imunisasi Nasional Vaksin untuk Tujuan Khusus (Vaksin untuk turis) Vaksin Kombinasi Imunisasi Pasif Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Penyimpanan dan Transportasi	kognitif	C4	10%	10	MCQ



	Vaksin Kontroversi dalam Imunisasi					
pediatri	Diagnosis dan tatalaksana kelainan kongenital genitourinaria feminina	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Anak	Kelainan kongenital pada sistem saraf pusat → Spina bifida Fenil ketonuria Hidrosefalus kongenital Ensefalokel Anensefali Mikrosefali	kognitif	C4	5%	5	MCQ
Bedah	Kelainan kongenital pada regio facialis dan musculoskeletal → sumbing pada bibir dan palatum,	kognitif	C4	5%	5	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Neonatus dengan masalah kesehatan pada ibu → tuberkulosis, DM, hep. B, ibu HIV, dan TORCH	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Kejang pada neonatal	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	Tetanus neonatorum	kognitif	C4	5%	5	MCQ
Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	<i>Neonatal Skin Problem and Skin Care</i>	kognitif	C4	5%	5	MCQ



Ilmu Kesehatan Mata	Afakia kongenital, katarak kongenital, retinopati prematur	kognitif	C4	5%	5	MCQ
Ilmu THT - KL	Kelainan THT pada neonatus → Tuli kongenital	kognitif	C4	5%	5	MCQ
Jumlah Soal MCQ					100%	100

Modul 5 : neonatal problems and care (2)

Bidang Ilmu	Topik	DM	LV	BB	JML	MTD
Ilmu Kesehatan Anak	Integrated Management of Young Infant Illness (manajemen terpadu balita sakit)	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	definisi, faktor resiko, manajemen dan komplikasi BBLR	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	faktor resiko, kriteria diagnosis, assessment, tatalaksana, komplikasi asfiksia neonatal	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	<i>Respiratory Distress in Neonates</i>	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Ilmu Kesehatan Anak	faktor resiko, kriteria diagnosis, klasifikasi, tatalaksana, komplikasi infeksi neonatal → Sepsis neonatus,	kognitif	C4	15%	15	MCQ



	infeksi umbilikus					
Ilmu Kesehatan Anak	tanda kedaruratan pada neonatal (perdarahan, kejang, hipotermia, hipoglikemia, hiperbilirubinemia ensefalopati, letargi, kesulitan bernafas, shock dan neonatal transport)	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Patologi klinik	<i>Supporting Diagnosis in Newborn Infectious Disease and Neonatal Sepsis</i>	kognitif	C4	15%	15	MCQ
Radiologi	<i>Radiology finding in neonate respiratory distress (akalasia)</i>	kognitif	C4	10%	10	MCQ
Jumlah Soal MCQ				100%	100	

Keterangan

DM = Domain

LV = Level Kompetensi Bloom

BB = Bobot

JML = Jumlah

MTD = Metode

Menurut taksonomi Bloom, level kompetensi yang harus dicapai :

C1 = hanya sebatas tahu, mengingat/ menghafal

C2 = pemahaman, mennerjemahkan dan menyimpulkan

C3 = aplikasi, penerapan, menggunakan konsep, prinsip, prosedur untuk memecahkan masalah



C4 = analisa, memecah konsep menjadi bagian bagian, mencari hubungan antara bagian

C5 = sintesis, diagnosis, menggabungkan bagian bagian menjadi satu

C6 = evaluasi dan membandingkan nilai nilai ide ide

